

## **Pengaruh Workshop dan Perencanaan Pengajaran Terhadap Kinerja Guru**

**Kuswahyuningsih**  
MAN Sukoharjo  
koeswahyu123@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pentingnya workshop dan perencanaan pengajaran terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian asosiatif (korelasional) dengan 50 responden sampel dari 50 Guru MAN Sukoharjo sebagai populasi. Pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif workshop dan perencanaan pengajaran secara baik secara parsial dan simultan yang mana dibuktikan oleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 6,572X1 dan 3,794X2 yang bertanda positif serta adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja guru yang dibuktikan dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,929 sehingga ada pengaruh variabel lain sebesar 0,071. Simpulan, semakin tinggi dan bagus workshop serta perencanaan pengajaran yang diberikan, maka semakin tinggi pula kinerja guru yang ditunjukkan kepada madrasah tersebut.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru, Perencanaan Pengajaran, Workshop

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of the importance of workshops and teaching planning on teacher performance both partially and simultaneously. The research approach uses a quantitative approach, with 50 sample respondents from 50 Sukoharjo MAN teachers as a population. They are processing data using multiple linear regression analysis. The results of the study show that there is a positive influence on workshops and teaching planning both partially and simultaneously, which is evidenced by the results of  $t$  counts of 6.572X1 and 3.794X2, which are positive. There is a significant influence on teacher performance, as evidenced by the results of a determination coefficient of 0.929, so there is an influence of another variable of 0.071. In conclusion, the higher and better the workshops and teaching planning are given, the higher the teacher's performance shown to the madrasah.*

*Keywords:* Teacher Performance, Teaching Planning, Workshop

### **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi, masyarakat semakin kritis terhadap kualitas pendidikan. Sebagai tenaga pendidik, guru dituntut memberikan pelayanan sesuai standar dengan harapan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam upaya menghasilkan pelayanan pendidikan bermutu tinggi, maka SDM pendidik perlu ditingkatkan melalui kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Dalam UU NRI nomor 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) mendefinisikan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Indonesia, 2005).

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional yang tercantum dalam UU NRI nomor 14 tahun 2005, maka seorang guru harus mempunyai kinerja yang sesuai dengan kemampuan dasar seorang guru. Kinerja adalah bahwa kinerja diartikan sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan suatu pekerjaan (Dagdag et al., 2017). Kinerja guru adalah sikap guru saat melakukan tugas pendidik dan saat guru mengajar didepan kelas dengan kriteria tertentu (Susanto, 2016). Kemampuan dasar atau kinerja guru terdiri dari: kemampuan merencanakan pembelajaran; kemampuan mengelola program belajar mengajar, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menggunakan media/sumber belajar; kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar; mampu melaksanakan evaluasi belajar siswa (Kartini et al., 2020; Muhsin, 2021)

Keberhasilan kinerja guru dalam pekerjaannya karena ia memiliki kemampuan dan keterampilan untuk itu, dan hubungan interaktif berbagai aspek dalam bekerja. seperti alat-alat, metode atau cara kerja, hubungan dengan rekan sekerja, dan lain-lain. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel yang dapat mempengaruhinya diantaranya adalah sebagai berikut yaitu: etos kerja, pemahaman agama, disiplin kerja, pengalaman ibadah, motivasi kerja, training, perencanaan kerja, kepemimpinan sekolah, budaya sekolah, dan profesionalisme dalam bekerja (Alhusaini et al., 2020; Selvia et al., 2021)

Guru dalam usaha meningkatkan kemampuan atau kinerjanya dapat dilakukan dalam berbagai hal seperti pelatihan, seminar, dan workshop. Salahsatu kegiatan tersebut adalah mengikuti workshop. Workshop merupakan salah satu kegiatan dari pertemuan dimana sekelompok orang yang memiliki minat, keahlian, dan profesi di bidang tertentu terlibat dalam diskusi dan kegiatan intensif pada subjek atau proyek tertentu. Kegiatan workshop atau lokakarya merupakan kegiatan yang sudah sering dilakukan oleh berbagai kalangan dan meliputi berbagai bidang (Husny, 2021). Workshop yang pernah diikuti oleh guru penting dan perlu untuk diperhatikan karena nantinya dapat memengaruhi kinerja yang dihasilkan, seperti kompetensi kerja guru, produktivitas dalam bekerja, memperbaiki layanan pendidikan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, kedisiplinan dalam bekerja (Muspawi, 2021).

Perencanaan pengajaran penting dan perlu untuk diperhatikan, karena nantinya dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan seperti, memahami kurikulum, menguasai bahan ajar, menyusun program pengajar, melaksanakan program pengajar, menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan, pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang, sebagai pedoman kerja, sebagai alat ukur efektif atau tidaknya suatu pekerjaan, untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja (Putrianiingsih et al., 2021).

MAN Sukoharjo merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Sukoharjo, provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler

(ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat senyaman mungkin bagi murid dan siswa.

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan, sebab mereka yang akan menjalankan segala tugasnya terkait pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian – penelitian terdahulu sudah ada yang mengangkat tentang peningkatan kinerja guru, tetapi penelitian ini penggabungan workshop dan perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur, menguji dan menganalisis terkait pengaruh workshop dan perencanaan pengajaran terhadap kinerja guru di MAN Sukoharjo

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif (korelasional) dengan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi sebagai penjelasan, prediksi dan mengontrol suatu gejala yang ditimbulkan terkait pengaruh workshop dan perencanaan pengajaran terhadap kinerja guru di MAN Sukoharjo

Populasi target dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru mata pelajaran di MAN Sukoharjo dengan berjumlah 50 guru. Karena jumlah populasi yang dijadikan sampel berjumlah 50 (kurang dari 100), sehingga jumlah sampel dapat diambil keseluruhan yaitu 50 guru. Peneliti memilih teknik *stratified proportionate random sampling* yakni memilih secara acak berdasarkan proporsi.

Untuk teknik analisa data dilakukan dengan beberapa cara seperti berikut, untuk uji instrumen peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Selanjutnya setelah mendapat instrumen yang valid dan reliabel peneliti melakukan uji prasarat hipotesis dengan melakukan uji normalitas dan uji Heteroskedastisitas variabel. Untuk uji hipotesis peneliti melakukan uji simultan (uji F), Uji Parsial (Uji t) dan Uji Determinasi R<sup>2</sup>.

Oleh karena itu, dalam pengukuran variabel penelitian, responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih jawaban dari skala satu sampai dengan lima. Angket ini, dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat intensitas antara variabel workshop, perencanaan pengajaran dan kinerja guru berdasarkan indikator tabel berikut ini:

Tabel 1.  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Workshop (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spiritual Keagamaan</li> <li>2. Pengendalian Diri</li> <li>3. Produktivitas Kerja</li> <li>4. Disiplin Kerja</li> <li>5. Etos Kerja</li> </ol>
2	Perencanaan Pengajaran (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami kurikulum.</li> <li>2. Menguasai bahan ajar.</li> <li>3. Menyusun program pengajar.</li> <li>4. Melaksanakan program pengajar.</li> <li>5. Menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.</li> <li>6. Petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan</li> <li>7. Pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang</li> </ol>

		8. Sebagai pedoman kerja
		9. Sebagai alat ukur efektif atau tidaknya suatu pekerjaan
		10. Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja
3	Kinerja Guru (Y)	1. Menguasai identifikasi dan asesmen peserta didik
		2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
		3. Pengembangan kurikulum
		4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
		5. Pengembangan potensi peserta didik
		6. Komunikasi dengan peserta didik
		7. Penilaian dan evaluasi
		8. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social dan kebudayaan nasional
		9. Bersikap inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminatif
		10. Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari Workshop (X1), perencanaan pengajaran (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y). Adapun hasil uji analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.160	1.476		2.141	.037
	X1	1.223	.186	.624	6.572	.000
	X2	.334	.088	.360	3.794	.000

a. Dependent Variable: Y = 1.557

Hasil diatas diperoleh melalui rumus persamaan melalui perhitungan  $Y = 3,160 + 1,223x_1 + 0,334x_2$  yaitu: *pertama*, setiap kenaikan 1% dari variabel workshop (X1), maka (Y) akan mengalami kenaikan dengan nilai sebesar 1,223. *Kedua*, setiap kenaikan 1% dari variabel perencanaan pengajaran (X2), maka (Y) akan mengalami kenaikan dengan perolehan nilai sebesar 0,334. *Ketiga*, setiap kenaikan 1% dari variabel worshop (X1) dan perencanaan pengajaran (X2), maka (Y) akan mengalami kenaikan dengan perolehan nilai sebesar 1,557.

### Uji Simultan (Uji F) dan Uji T

Uji F digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel bebas secara bersamasama (simultan) terhadap variabel terikat. Nilai F akan dibandingkan dengan nilai Ftabel, dengan derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%), jika nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Tabel uji SPSS adalah sebagai berikut

Tabel 3.  
Hasil Analisis Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1611.416	2	805.708	314.585	.000 <sup>b</sup>
	Residual	122.937	48	2.561		
	Total	1734.353	50			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Workshop (X1), Perencanaan Pengajaran (X2)

Workshop, perencanaan pengajaran dan kinerja guru: terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $314,585 > F$  tabel 3,19, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 (5%). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka hipotesis alternatif akan diterima, yang menyatakan bahwa Workshop mempunyai hubungan dengan Kinerja Guru secara parsial dan perencanaan pengajaran mempunyai hubungan dengan kinerja guru secara parsial juga. Tabel uji t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.  
Hasil Analisis Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.160	1.476		2.141	.037
	X1	1.223	.186	.624	6.572	.000
	X2	.334	.088	.360	3.794	.000

a. Dependent Variable: Y = 1.557

Keterangan perumusan hipotesis dengan tingkat signifikan 95% = 0,05 yaitu:

1. Workshop: Terdapat pengaruh (X1) terhadap (Y) dengan perolehan nilai yang didapat:  $t_{\text{(hitung)}} = 6,572 > t_{\text{tabel}} = 2,011$
2. Perencanaan Pengajaran: terdapat pengaruh (X2) terhadap (Y) dengan perolehan nilai yang didapat:  $t_{\text{(hitung)}} = 3,794 > t_{\text{tabel}} = 2,011$

**PEMBAHASAN****Pengaruh Workshop Terhadap Kinerja Guru di MAN Sukoharjo**

Tabel 5  
Pengaruh Workshop Terhadap Kinerja Guru di MAN Sukoharjo

<b>Responden</b>	<b>X1. 1</b>	<b>X1. 2</b>	<b>X1. 3</b>	<b>X1. 4</b>	<b>X1. 5</b>	<b>Jumlah Skor</b>
<b>1</b>	4	4	3	3	4	18
<b>1</b>	4	4	4	4	4	20
<b>2</b>	4	4	3	4	4	19
<b>3</b>	3	3	4	4	4	18
<b>4</b>	5	5	5	5	5	25
<b>5</b>	3	3	2	3	3	14
<b>6</b>	3	3	3	3	3	15
<b>7</b>	4	4	4	4	4	20
<b>8</b>	4	4	4	4	4	20
<b>9</b>	5	5	5	5	5	25
<b>10</b>	4	4	4	4	4	20
<b>11</b>	2	2	3	3	3	13
<b>12</b>	4	4	4	4	4	20
<b>13</b>	4	4	4	4	4	20
<b>14</b>	3	3	4	4	4	18
<b>15</b>	5	5	5	5	5	25
<b>16</b>	4	4	4	4	4	20
<b>17</b>	3	3	4	4	4	18
<b>18</b>	4	4	3	3	4	18
<b>19</b>	3	3	3	3	3	15
<b>20</b>	3	2	2	3	3	13
<b>21</b>	3	3	4	4	4	18
<b>22</b>	4	4	4	4	4	20
<b>23</b>	3	3	4	4	4	18
<b>24</b>	4	4	4	4	4	20
<b>25</b>	5	5	5	5	5	25
<b>26</b>	5	5	5	5	5	25
<b>27</b>	4	4	4	4	4	20
<b>28</b>	4	4	4	4	4	20
<b>29</b>	4	3	4	3	4	18
<b>30</b>	4	4	4	4	4	20
<b>31</b>	4	4	4	4	4	20
<b>32</b>	4	4	4	4	4	20
<b>33</b>	5	5	5	5	5	25
<b>34</b>	5	5	5	5	5	25
<b>35</b>	4	4	4	4	4	20
<b>36</b>	4	4	4	4	4	20
<b>37</b>	4	4	3	4	4	19

Responden	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	Jumlah Skor
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	3	4	4	19
41	4	4	3	4	4	19
42	3	3	3	3	3	15
43	3	3	3	3	3	15
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	3	4	4	19
47	4	4	3	4	4	19
48	4	4	3	4	4	19
49	3	3	3	3	3	15
50	4	4	3	4	4	19
<b>Total</b>	197	195	191	200	203	<b>986</b>

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah, secara parsial diperoleh nilai T hitung = 6,572 lebih besar dengan T tabel = 2,011 pada taraf sig.  $0,00 < 0,05$ . Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan workshop terhadap kinerja guru di MAN Sukoharjo. Dengan demikian, dari 50 guru yang diukur melalui variabel workshop melalui indikator: spiritual keagamaan; pengendalian diri; produktivitas kerja; disiplin kerja; dan etos kerja memperoleh nilai 986, dan setiap kenaikan 1% dari variabel workshop (X1), akan mengalami kenaikan nilai dari kinerja guru (Y) sebesar 1,223 melalui perhitungan hasil uji persamaan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husny, (2021), dengan hasil penelitian bahwa melalui workshop dapat meningkatkan kinerja guru dalam menetapkan kriteria ketuntasan minimal dan kegiatan workshop memberikan dampak positif terhadap kemampuan guru dalam menetapkan Ketuntasan Belajar Minimum (KBM). Workshop merupakan salah satu kegiatan dari pertemuan dimana sekelompok orang yang memiliki minat, keahlian, dan profesi di bidang tertentu terlibat dalam diskusi dan kegiatan intensif pada subjek atau proyek tertentu yang bertujuan untuk untuk penambahan pengetahuan, keterampilan, dan perbaikan sikap dari peserta workshop. Dengan adanya workshop yang diikuti oleh guru-guru, diharapkan guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan kepribadiannya, penampilan kerja individu, mengembangkan karir, perilakunya menjadi efektif dan guru akan menjadi lebih berkompoten. Workshop juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas sebuah sekolah (Husny, 2021; Khasanah, 2019).

## Pengaruh Perencanaan Pengajaran Terhadap Kinerja Guru di MAN Sukoharjo

Tabel 6  
Pengaruh Perencanaan Pengajaran Terhadap Kinerja Guru di MAN Sukoharjo

Responden	X2.	Jumlah Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	24
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	26
12	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	25
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35
24	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35
28	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35
37	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	36
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Responden	X2.	Jumlah Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
50	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	35
<b>Jumlah</b>	194	195	200	199	192	190	195	196	196	195	<b>1952</b>

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah, secara parsial diperoleh nilai T hitung 3,794 lebih besar dengan T tabel = 2,011 pada taraf sig.  $0,00 < 0,05$ . Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan perencanaan pengajaran terhadap kinerja guru di MAN Sukoharjo. Dengan demikian, dari 50 guru yang diukur melalui variabel perencanaan pengajaran melalui indikator :memahami kurikulum, menguasai bahan ajar; menyusun program pengajar; melaksanakan program pengajar; menilai program pengajaran dan hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan, pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang, sebagai pedoman kerja, sebagai alat ukur efektif atau tidaknya suatu pekerjaan, untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja memperoleh nilai 1962, setiap kenaikan 1% dari variabel motivasi kerja (X2), akan mengalami kenaikan nilai dari kinerja dosen (Y) sebesar 0,334 melalui perhitungan hasil uji persamaan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tanjung et al., (2022), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara perencanaan pengajaran dengan kinerja guru hal ini dikarenakan adanya dokumen -dokumen yang tidak jelas.

Perencanaan merupakan salah satu syarat wajib bagi setiap kegiatan termasuk kegiatan proses pembelajaran. Perencanaan yang baik merupakan separuh dari kesuksesan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Rencana yang baik akan merumuskan tujuan dan sasaran apa yang ingin dicapai. Tanpa adanya perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran akan mengalami kendala, hambatan, kesulitan dan bahkan kegagalan Tanjung et al., (2022). Kinerja adalah sebagai suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Dengan demikian, kinerja guru adalah hasil pelaksanaan tugas guru dalam mendidik, mengajar, melatih dan mengarahkan, membimbing serta menilai dan mengevaluasi peserta didiknya (Yuniati & Prayoga, 2019)

### **Pengaruh Workshop dan Perencanaan Pengajaran terhadap Kinerja Guru di MAN Sukoharjo**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah, secara simultan diperoleh nilai F hitung = 314,585 lebih besar dengan F tabel = 3,19 pada taraf sig.  $0,00 < 0,05$ .

Sedangkan nilai koefisien determinasi R Square diperoleh nilai sebesar 0,929 atau 92,9%, selebihnya dipengaruhi variabel lain. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan workshop dan perencanaan pengajaran terhadap kinerja guru di MAN Sukoharjo

Tabel 7  
Pengaruh Workshop dan Perencanaan Pengajaran terhadap Kinerja Guru di MAN Sukoharjo

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Jumlah Skor
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
43	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	28
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	202	202	201	201	203	202	202	203	200	203	<b>2019</b>

Dengan demikian, dari 50 guru yang diukur melalui variabel kinerja guru melalui indikator: Menguasai identifikasi dan asesmen peserta didik, Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Pengembangan kurikulum, Kegiatan pembelajaran yang mendidik, Pengembangan potensi peserta didik, Komunikasi dengan peserta didik, Penilaian dan evaluasi, Bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, social dan kebudayaan nasional, Bersikap inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminatif, dan Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu memperoleh nilai 2019, setiap kenaikan 1% dari variabel diklat (X1) dan motivasi kerja (X2), akan mengalami kenaikan nilai dari kinerja dosen (Y) sebesar 1,557 melalui perhitungan hasil uji persamaan regresi linear berganda.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan workshop dan perencanaan pengajaran terhadap kinerja guru. Secara simultan diperoleh nilai F hitung = 314,585 lebih besar dengan F tabel = 3,19 pada taraf sig.  $0,00 < 0,05$ . Sedangkan nilai koefisien determinasi R Square diperoleh nilai sebesar 0,929 atau 92,9% selebihnya dipengaruhi variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhusaini, A., Kristiawan, M., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2166–2172. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/693>
- Dagdag, J. D., Sarmiento, C. S., & Ibale, J. C. (2017). Examining the Factors of Licensure Examination for Teachers Performance for Program Strategy Enhancement. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 5(4), 34–39. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/55519856/>
- Husny, M. M. (2021). Penerapan Model Workshop Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Menetapkan Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) Di SMP Negeri 1 Setu,

Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Pedagogiana*, 8(49), 12. <https://doi.org/10.47601/AJP.44>

Indonesia, P. R. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. [http://eprints.dinus.ac.id/15081/23/uu\\_14\\_2005.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/15081/23/uu_14_2005.pdf)

Kartini, D., Kristiawan, M., Fitria, H., Negeri, S., & Sugihan, M. (2020). The influence of principal's leadership, academic supervision, and professional competence toward teachers' performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 156–164. [https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Kristiawan/publication/341379494\\_](https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Kristiawan/publication/341379494_)

Khasanah, S. (2019). Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal Melalui Workshop. *Bangun Rekaprima*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v5i1.1409>

Muhsin, H. (2021). Sustainable Workshop untuk Meningkatkan Teachers' Performance dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3616>

Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>

Putrianiingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 206–231. <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/211/120>

Selvia, A., Azhar, & Gimin. (2021). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2633–2637. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1219/1122>

Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep, strategi, dan implementasinya*. Prenada Media.

Tanjung, A. M., Siregar, B., Karim, A., Kartiko, A., & Saputra, D. (2022). Pengaruh Perencanaan dan Pengorganisasian Terhadap Kinerja Guru. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(4), 514–524. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i4.2781>

Yuniati, S., & Prayoga, S. (2019). Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1811>